

DIGELAR SECARA VIRTUAL Festival Budaya Dieng Ke-11



KR-Muchtar M

Bupati Budhi Sarwono melakukan penanaman pohon di kompleks Museum Kaliasa Dieng usai membuka event DCF ke-11.

BANJARNEGARA (KR) - Festival budaya Dieng atau *Dieng Culture Festival (DCF)* ke-11 tahun 2020, dibuka Bupati Banjarnegara Budhi Sarwono. Gelaran DCF kali ini diselenggarakan secara virtual (daring). Meski begitu, pelaku ritual dan pengisi acara secara langsung di lokasi.

Pembukaan berlangsung di rumah budaya kompleks Museum Kaliasa Dieng. Kemudian, dilanjutkan aksi Dieng Hijau dipimpin bupati

dan Forkompimda Kabupaten Banjarnegara.

Ketua Pokdarwis Pandawa, Alif Fauzi selaku ketua panitia mengatakan, pelaku ritual dan pengisi acara tetap secara langsung di lokasi (*offline*). Masyarakat dapat menyaksikan seluruh rangkaian kegiatan dengan cara virtual melalui YouTube, Instagram dan Facebook *Dieng Culture Festival*. *Live streaming* juga bisa disaksikan melalui platform media, antara lain di situs di-

eng.mice.id, yang bisa diakses dengan ponsel pintar, laptop dan media lain," katanya.

Tentang rangkaian kegiatan DCF virtual tahun 2020 diawali aksi Dieng bersih, tanam pohon dilanjutkan Jazz Atas Awan pada Rabumalam, minum purwaceng bareng, talkshow dan webinar, larung rambut gimbal dan pentas seni. Pentas musik Jazz Atas Awan bertajuk 'Jazz Kemul Sarung', menampilkan kelompok Leto dan spesial *guest* Rubah di Selatan. Puncak acara prosesi ruwatan rambut gimbal.

Bupati Banjarnegara Budhi Sarwono saat membuka DCF Virtual, mengatakan, di tengah situasi pandemi Covid-19, masyarakat tidak perlu mengajak keluarga, teman dan rekan kerja untuk datang secara langsung ke Dieng, tetapi dengan menyaksikan seluruh rangkaian kegiatan dengan cara virtual melalui YouTube Instagram dan Facebook *Dieng culture Festival*. **(Mad)-d**

Pembentukan

Kapolri Jenderal Pol Idham Azis mengeluarkan Peraturan Kapolri (Perkap) Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pengamanan Swakarsa yang ditandatangani pada 5 Agustus 2020.

Syarief menilai perlu ada kajian lebih lanjut mengenai tugas Pam Swakarsa yang berisikan dengan tugas Kepolisian untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat. Jangan sampai tugas itu disalahpahami sebagai langkah untuk melakukan pengamanan layaknya Kepolisian yang dapat menimbulkan masalah baru.

Apalagi, kata Syarief, seragam yang akan digunakan oleh Satpam, bagian dari Pam Swakarsa, disesuaikan dengan warna seragam Kepolisian berwarna cokelat tua.

"Perubahan seragam ini dapat menimbulkan kebingungan secara psikologis pada masyarakat, karena seakan Pam Swakarsa adalah bagian langsung dari polisi yang dapat melaku-

kan penindakan secara hukum," katanya.

Syarief mendorong Polri untuk melakukan kajian kembali terkait Pam Swakarsa, apalagi berkembang berbagai wacana yang menyebutkan bahwa Pam Swakarsa berpotensi dipersenjatai seperti pada tahun 1998. Menurutnya, pembentukan Pam Swakarsa dan perubahan warna baju pada Satpam tidak memiliki urgensi yang kuat dan terkesan kontraproduktif dengan tugas Kepolisian.

Syarief mengatakan, pembentukan kembali Pam Swakarsa dapat menggulirkan kembali wacana munculnya angkatan kelima yang akan mengganggu reformasi di tubuh TNI dan Polri. "Polri telah ditunjuk oleh negara melalui UU untuk menjadi penjaga keamanan dan ketertiban masyarakat. Jangan sampai, pembentukan Pam Swakarsa dapat memunculkan anggapan lahirnya 'New Police' atau angkatan kelima di Indonesia," katanya. **(Ant)-d**

Polres

Kasat Narkoba Polres Magelang Iptu Abdul Mutohir SH menambahkan, Tim Opsnal Sat Narkoba Polres Magelang melakukan pengecekan dan mencari informasi siapa yang menanam dan merawat tanaman di wilayah Mertoyudan.

Selama penyelidikan tim juga melakukan pemantauan di lokasi. Karena tidak ada orang yang datang ke lokasi untuk merawat 5 batang pohon ganja, tim Opsnal Sat Narkoba Polres Magelang bersama beberapa pihak melakukan pemindahan kelima batang pohon ganja tersebut ke Polres Magelang.

Berkoordinasi dengan Tim Buser Sat Reskrim Polres Magelang, pihaknya kemudian melakukan pelacakan keberadaan AF dan akhirnya diketahui berada di rumah kontrakan

DI. Tim kemudian melakukan penangkapan terhadap AF dan DI.

Kepada petugas AF mengaku memiliki 5 batang pohon ganja yang ditanam di wilayah Mertoyudan Magelang. Tim kemudian melakukan pengeledahan di rumah kontrakan DI dan berhasil ditemukan 38 batang pohon ganja ukuran kecil yang ada di dalam pot dan polybag ukuran 10-20 cm, 2 pohon ganja ukuran besar dalam polybag ukuran 90-120 cm, 19,92 gram biji ganja dan 4,56 gram ganja kering.

Selain itu, juga ada 2 pohon ganja yang ditanam di areal bekas penambangan di kawasan kaki Gunung Merapi, yang berjarak beberapa kilometer dari rumah kontrakan DI. AF dan DI kemudian diamankan bersama barang bukti tersebut. **(Tha)-d**

Penjaga

Lapisan ozon dapat diperbaiki dengan menekan laju perubahan iklim, pemanasan global dan menjauhi pemakaian zat-zat atau senyawa yang merusak ozon secara masif. Lama proses perbaikan atmosfer bumi sulit ditentukan dengan pasti mengingat semua proses yang terjadi di atmosfer adalah proses nonlinier yang melibatkan banyak faktor.

Untuk mencegah menipisnya lapisan ozon, Indonesia punya komitmen mengurangi laju perubahan iklim dan pemanasan global. Target yang dicapai adalah penurunan emisi gas rumah kaca sebesar 29% tahun 2030, atau sebanyak 859 juta ton emisi setara karbon dioksida. Tekad yang diajukan dalam Perjanjian Paris 2015 itu akan dicapai melalui mitigasi dan

adaptasi terhadap pemanasan global.

Dirjen Pengendalian Perubahan Iklim Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ruandha Agung mengemukakan, target tersebut dapat dicapai jika semua pihak berkolaborasi. Aksi perubahan iklim Indonesia ini disebut *Indonesia Climate Action Network (ICAN)* dengan slogan *there no Planet B. I CAN. Together we can*.

Pandemi Covid-19 adalah salah satu dampak dari perubahan iklim dan pemanasan global. Virus ganas yang awalnya 'sembunyi', akhirnya keluar karena gangguan keseimbangan ekologi dan membahayakan eksistensi manusia. Dampak dari pandemi memang bumi mampu melakukan perbaikan, karena aktivitas manusia berku-

rang. Terutama aktivitas industri dan transportasi yang mengakibatkan polusi.

Dampak ketidakseimbangan ekologi bumi lebih dahsyat daripada pandemi. Karenanya, penting bagi kita dengan kesadaran untuk menjaga bumi dengan tidak hanya menekenkan pada adaptasi namun mitigasi.

Aksi nyata tingkat lokal yang dilakukan secara terus-menerus akan menular juga, seperti daur ulang sampah; penggunaan produk ramah lingkungan; penghijauan lahan kritis; dan lain-lain.

Dalam memeringati Hari Lapisan Ozon, Forum Upcycle Indonesia (FUI) melaksanakan *artcycle talk* sebuah kegiatan pameran produk *re/up-cycle* di River house, Kasihan, Bantul. Produk ini menggunakan

material limbah berbasis plastik, kertas, logam, kain, kayu, gelas/kaca dan minyak. Kegiatan diinisiasi seniman Yogya juga melibatkan aktivitas pengolah limbah sampah DIY sehingga dapat bernilai ekonomi kembali.

Pandemi menyebabkan kegiatan dievaluasi kembali untuk dilaksanakan sesuai protokol kesehatan. Kegiatan *artcycle talk* dipilih karena ada nilai ekonomi di dalamnya. Diharapkan dapat menanggulangi dampak ekonomi pandemi. Pelajaran dari pandemi adalah bahwa penanganan menipisnya lapisan ozon, adalah pekerjaan rumah kita semua, para penjaga ozon.

(Penulis adalah Koordinator Jejaring Ahli Perubahan Iklim & Kehutanan (APIK) Indonesia Region Pulau Jawa)-d

Indonesia Perpus Besar untuk Penemuan Obat Baru

JAKARTA (KR) - Peneliti Pusat Penelitian Bioteknologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Masteria Yunovilsa Putra mengatakan, Indonesia merupakan perpustakaan besar untuk penemuan obat baru karena memiliki kekayaan dan keanekaragaman hayati yang melimpah.

"Keanekaragaman hayati tumbuhan dan organisme laut Indonesia seperti perpustakaan besar untuk penemuan obat baru," kata Masteria dalam seminar internasional virtual tentang Biodiversitas Indonesia 'Mainstreaming Biodiversity Conservation, Bio-

prospection, and Bioeconomy for Sustainable Livelihood' di Jakarta, Rabu (16/9).

Masteria menuturkan, biodiversitas Indonesia menyimpan potensi besar untuk penemuan dan pengembangan obat. Diperkirakan 28.000 jenis tumbuhan ada di hutan tropis Indonesia.

Indonesia dikenal sebagai negara mega keanekaragaman hayati di darat, yang menempati posisi kedua setelah Brazil. Indonesia juga memiliki sumber keanekaragaman hayati laut yang kaya.

Menurut Masteria, tanaman telah dimanfaatkan sebagai obat

herbal tradisional sejak berabad-abad lalu. Kekayaan keanekaragaman jenis tumbuhan Indonesia yang melimpah memiliki peluang untuk dikembangkan untuk industri farmasi.

Lautan, yang mencakup lebih dari 70 persen wilayah Indonesia, merupakan sumber daya yang hampir belum dimanfaatkan untuk penemuan obat baru yang potensial.

Lebih dari 100 senyawa laut telah diisolasi dari organisme laut Indonesia, seperti spons, soft coral, tunicate, alga, dan dilaporkan di lebih dari 70 publikasi. **(Ant)-f**

Alami

Karenanya, lanjut Anies, jangan pernah melihat kematian karena Covid-19 ini sebagai angka statistik, hanya bicara persentase, ini adalah manusia, suami dari seorang istri, ayah dari seseorang anak.

"Hari ini DKI kehilangan putra terbaiknya, salah satu putra Betawi yang meniti karir dari guru hingga jadi Sekda. Covid ini nyata, risikonya besar dan ini adalah contoh nyata risiko terburuk bila terpapar dan yang terpapar adalah saudara kita sendiri," ucapnya.

Demi menjaga keselamatan masyarakat dan orang-orang di sekitar, Anies mengharapkan semua anggota masyarakat untuk menjalankan 3M (mengu-

nakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan) secara tertib dan rutin.

"Tinggalah di rumah kecuali perlu. Jangan bepergian kecuali 'urgent'. Kerjakan semua sebisa mungkin dari rumah. Ini bukan kondisi yang bisa ditinggalkan dan jangan pernah dianggap enteng. Pesan kami dari Pemprov, jadikan ini pelajaran bagi semuanya dan jaga kesehatan kita serta orang lain," tutur Anies.

Sebelumnya Saefullah menjalani perawatan di Rumah Sakit MMC, Jakarta Selatan sejak 8 September 2020 hingga akhirnya dirujuk ke RSPAD Gatot Subroto pada Minggu (13/9) dini hari.

Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta

4 Anggota

"Terhadap keempat anggota tersebut sudah dilakukan prosedur isolasi dan protap kesehatan yang ada. Terkait *tracing* (penelusuran) bagaimana mereka bisa tertular, sedang dilakukan oleh Gugus Tugas yang mempunyai kompetensi dan kewenangan untuk itu," jelas Huda yang juga anggota Fraksi PKS.

Dengan adanya kasus positif Covid-19 yang dialami empat anggotanya, DPRD DIY pun ditutup sementara dan disterilisasi. Semua kegiatan rapat yang diadakan pekan ini dilakukan secara daring. Kompleks DPRD DIY akan dibuka kembali Senin (21/9) pekan depan.

Huda menegaskan bahwa semua kegiatan Dewan selama ini telah menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Rapat-rapat seoptimal mungkin dilakukan daring, termasuk rapat paripurna yang hanya dihadiri Pimwan dan tujuh anggota secara fisik, sementara sisanya mengikuti secara daring.

"Agenda di masyarakat dilakukan mandiri dengan protokol kesehatan. Kami tidak tahu bagaimana anggota bisa positif, tapi sekali lagi ini bukan aib atau pun kesalahan. Kami semua sebagai wakil rakyat melaksanakan tugas dengan segenap risiko, tidak bisa hanya di ruangan saja," tandas Huda.

Huda menambahkan bahwa pekan ini akan dilakukan *rapid test* terhadap anggota keluarga besar DPRD DIY, termasuk ASN, naban, tenaga *outsourcing* dan

wartawan unit DPRD DIY. "Semua tes *swab* dan *rapid test* yang dilakukan ini merupakan inisiatif kami, bahwa DPRD harus memberi teladan bahwa uji Covid-19 harus dilakukan secara masif, untuk mendeteksi dan mencegah penyebaran virus Korona," pungkasnya.

Selain DPRD DIY, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) juga melakukan sterilisasi. Langkah tersebut dilakukan setelah istri salah satunya UNY melakukan tes *swab* untuk mengetahui indikasi terpapar virus Korona. Meski hasilnya negatif alias tidak terpapar, pihak UNY tetap menutup area kampus selama tiga hari, 15-18 September 2020. Dalam surat edaran itu, BUPK, BAKK, Bidang Akademik, Bidang Umum dan Keuangan, Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, dan Bidang Perencanaan dan Kerja Sama agar dilakukan bekerja dari rumah.

"Kebetulan ada salah satu pegawai kami yang istrinya itu terindikasi Covid-19. Sekaligus saja saat itu kami oke untuk teman-teman bir WfH dulu untuk kantornya betul-betul bersih," kata Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama (Karo AKK) UNY Setyo Budi Takarina MPD melalui pesan singkat, Rabu (16/9).

Wakil Sekretaris Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY, Biwara Yuswantana di Gedhong Pracimosono Kompleks Kepatihan, mengingatkan, saat ini DIY dikelilingi (berdekatan) oleh

Sambungan hal 1

Widyastuti mengonfirmasi Saefullah meninggal dunia akibat kerusakan jaringan paru-paru, efek dari paparan Corona Virus Desease 2019 (Covid-19). Widyastuti menjelaskan bahwa Saefullah meninggal karena *shock sepsis irreversible* dengan ARDS bagi pasien terkonfirmasi Covid-19.

"Siang ini, Bapak Sekda kita, Bapak Saefullah, telah berpulang. Bapak Saefullah meninggal karena shock sepsis irreversible dengan ARDS, yaitu kerusakan pada jaringan paru akibat infeksi Covid-19, sehingga menyebabkan gagal napas yang tidak dapat diperbaiki," kata Widyastuti dalam keterangannya di Jakarta. **(Ant)-f**

Sambungan hal 1

epicentrum penularan Covid-19. Karena seperti diketahui bersama, dari 9 epicentrum penularan Covid-19, 5 di antaranya ada di Jawa yaitu Jawa Tengah, Jawa Timur, DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat.

Hal itu dikarenakan Jawa memiliki potensi mobilitas keluar masuk masyarakat dari berbagai daerah. Adanya fakta bahwa daerah-daerah di sekitar DIY merupakan daerah dengan angka penularan cukup tinggi, tidak menutup kemungkinan DIY akan menjadi salah satu pilihan untuk penyelenggaraan kegiatan. Hal ini dikarenakan DIY dianggap relatif aman.

Sedangkan perkembangan penularan Covid-19 di DIY terus mengalami peningkatan. Hasil pemeriksaan laboratorium, jumlah warga terkonfirmasi positif Covid-19 terdapat tambahan 48 kasus. Sehingga total kasus positif di DIY menjadi sebanyak 1.943 kasus. Tambahan kasus positif baru tercatat sebagai kasus 1.901 sampai dengan kasus 1.948. "Jumlah kasus sembuh bertambah sebanyak 50 kasus maka total kasus sembuh di DIY menjadi sebanyak 1.420 kasus. Tambahan kasus sembuh ini mayoritas berdomisili di Sleman sebanyak 45 orang dan Bantul sebanyak 5 orang," ujar Juru Bicara (Jubi) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih di Yogyakarta, Rabu (16/9). **(Bro/Awh/Ira/Ria/R-1)-d**



Prakiraan Cuaca						Kamis, 17 September 2020	
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu	Kelembaban	
Bantul					19-31	50-90	
Sleman					18-31	55-95	
Wates					19-31	50-90	
Wonosari					19-32	50-90	
Yogyakarta					19-31	50-90	

Membangun Kebiasaan Mencuci Tangan dan Adaptasi Kebiasaan Baru pada Anak Usia Dini

Kartika Sari Yudaninggar, SIKom MA Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

DAMPAK pandemi Covid-19 dirasakan oleh semua kalangan, termasuk dirasakan juga oleh anak-anak usia dini. Hibawaan dari pemerintah dan adaptasi kebiasaan baru sebagai upaya menghentikan laju penyebaran Covid-19 terus dilakukan, diantaranya adalah dengan menumbuhkan kebiasaan mencuci tangan, kewajaran salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengabdian kepada masyarakat, tim Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta melaksanakan program Peningkatan Pemahaman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui Kegiatan Mencuci Tangan dengan Sabun pada Anak Usia Dini. Program tersebut dijalankan di TKIT Baiturrahman Prambanan, berlokasi di Desa Tlogo, Kecamatan Prambanan, Klaten, Jawa Tengah. Program pengabdian kepada masyarakat ini diketahui oleh program pengabdian masyarakat ini diketahui oleh Kartika Sari Yudaninggar, SIKom, MA dengan Bagas Yoga Fadhillah, anggota tim yang merupakan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Secara umum, sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah ini sudah terpenuhi dengan baik. Pihak sekolah juga telah menyediakan wastafel atau tempat cuci tangan, yang kemudian ditambah lagi jumlahnya guna mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah. Permasalahannya yang terjadi adalah, kurangnya sosialisasi dan pemahaman orang tua murid terhadap pentingnya membangun kebiasaan cuci tangan pada anak-anak. Atas dasar tersebut, program pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan untuk dapat meningkatkan pemahaman terhadap aktivitas dan membangun kebiasaan mencuci tangan pada anak usia dini di masa pandemi.

Adapun metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini yaitu dengan membuat media edukasi, berupa standing banner berisi pencegahan Covid-19 di lingkungan sekolah PAUD IT Baiturrahman Prambanan yang terdiri dari 6 poin yaitu: (1) Rajin mencuci tangan dengan sabun; (2) Selalu menggunakan masker; (3) Hindari menyentuh hidung, mulut, dan mata; (4) Menjaga jarak; (5) Hindari bersalaman; (6) Membawa bekal dan alat makan sendiri. Kedua, tim pengabdian juga membuat poster cuci tangan yang berisi 6 tahapan mencuci tangan. Poster cuci tangan ditempatkan di setiap wastafel yang ada di lingkungan sekolah. Ketiga, tim membuat flyer berupa sosialisasi mengenai kebiasaan baru di lingkungan sekolah yang berisi tentang protokol kesehatan yang dilakukan di sekolah. Selanjutnya, melalui Ibu Yunaningsih, S.Pd AUD selaku Kepala Sekolah TKIT Baiturrahman, tim pengabdian masyarakat melakukan sosialisasi mengenai pemahaman pentingnya mencuci tangan dengan sabun kepada anak-anak usia dini dengan melakukan percobaan sederhana. Percobaan dilakukan dengan menggunakan sabun dan glitter warna-warni untuk dapat menarik perhatian anak-anak.

Program pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memanfaatkan momentum tahun ajaran baru pada bulan Juli lalu. Sosialisasi yang dilakukan adalah dalam bentuk membagikan flyer yang berisi tentang edukasi kebiasaan baru di sekolah yang dibagikan kepada setiap wali murid. Hasil dan dampak dari rangkaian kegiatan program ini adalah peningkatan pemahaman orang tua mengenai pentingnya mencuci tangan, sehingga anak-anak usia dini bisa mendapat bimbingan dari orang tua mengenai cara mencuci tangan yang benar dan manfaatnya terutama dalam upaya pencegahan penularan Covid-19.***